



ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS (STUDI KASUS PADA PT XYZ)

Lamria Indah Nainggolan¹, Cris Kuntadi², Rachmat Pramukty³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: lamria.indah17@mhs.ubharajaya.ac.id

Article History:

Received: 07-07-2023

Revised: 11-07-2023

Accepted: 14-07-2023

Keywords:

Sistem Pengendalian Internal, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, COSO

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengendalian internal pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Kharisma Surya Semesta sudah sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut Commite of Sponsoring Organizations (COSO). Penelitian ini penting dilakukan agar PT. Kharisma Surya Semesta dapat memahami dan mengevaluasi pengendalian internal pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang telah diterapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di PT. Kharisma Surya Semesta belum sepenuhnya sesuai dengan lima komponen pengendalian menurut COSO, komponen yang belum sesuai adalah komponen Lingkungan Pengendalian dan komponen Aktivitas Pengendalian.

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini semakin banyak perusahaan atau badan usaha yang tumbuh dan berkembang seiring dengan semakin pesatnya perkembangan ekonomi di Indonesia. Setiap perusahaan atau badan usaha pada umumnya di dirikan untuk mencapai satu tujuan yang telah di tetapkan. Tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang maksimum, dan mempertinggi tingkat pertumbuhan perusahaan. Untuk mencapai laba yang maksimum perusahaan perlu mengetahui perkembangan usahannya sekaligus dapat mengatasi masalah-masalah yang timbul khususnya pada bidang pengendalian harta, yang salah satunya yaitu kas.

Kas merupakan harta lancar yang bisa digunakan sebagai alat pembayaran yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan atau sebagai alat pengukur dalam dunia usaha. Sebagian besar transaksi dalam perusahaan berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang dengan sedemikian rupa sehingga setiap

perubahan transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dan dikendalikan dengan baik (Pradnyawati et al., 2019)

Ada dua aktivitas yang dapat mempengaruhi perubahan kas yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas. Penerimaan kas merupakan transaksi-transaksi bertambahnya saldo kas tunai atau rekening bank milik perusahaan. Sedangkan pengeluaran kas merupakan komponen sumber daya yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan yang telah dirancang oleh perusahaan (Agustyawati, 2019).

Pengendalian internal mempunyai peranan yang paling penting dalam perusahaan. Pengendalian internal merupakan upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghindari kecurangan, pemborosan, dan penyalahgunaan yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Dalam pengendalian internal yang tidak maksimal dapat mengakibatkan tidak terdeteksinya kecurangan data sehingga bukti yang diperoleh tidak kompeten. Ketidak-efektifan pengendalian internal mempermudah karyawan dalam melakukan penyimpangan-penyimpangan dalam rangka memperoleh keuntungan untuk diri sendiri, sehingga ketidak-efektifan pengendalian internal dalam suatu organisasi menjadi penting untuk diperhatikan berkaitan dengan adanya tindakan fraud dalam perusahaan tersebut. Oleh sebab itu untuk mencegah terjadinya tindakan kecurangan dibutuhkan sistem pengendalian internal supaya dapat melakukan pencegahan terjadinya fraud. Untuk mendapatkan hasil yang baik kegiatan pengendalian harus dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan perusahaan melalui kegiatan yang efektif dan efisien (C. Kuntadi et al., 2022)

Committee Of Sponsoring Organization (COSO) telah menerbitkan revisi dari Internal Control Intergrated Framework (ICIF), yang menyatakan bahwa unsur-unsur pengendalian internal yang terdiri dari lima komponen yaitu; (1) lingkungan pengendalian, (2) penilaian risiko, (3) aktivitas pengendalian, (4) informasi dan komunikasi, dan (5) pengawasan. Komponen-komponen yang terdapat pada unsur pengendalian internal tersebut merupakan panduan kepada perusahaan untuk mendapatkan pengendalian internal yang efektif. Perusahaan harus memperhatikan dan menerapkan secara efektif setiap komponen penting dari pengendalian agar mampu memberikan dampak positif bagi perusahaan sehingga dapat menghindari risiko-risiko berupa kesalahan ataupun kecurangan yang mungkin terjadi baik secara sengaja maupun tidak disengaja.

Kas yang merupakan fungsi penting dalam operasional perusahaan Sehingga pihak perusahaan juga memerlukan sistem pengendalian yang diterapkan secara ketat supaya siapapun akan sulit melakukan kecurangan. Pengendalian yang tepat akan membuat kas dapat berjalan dengan efektif dan akan berdampak kepada efektifitas operasional perusahaan. Maka pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas sangat penting (C. Kuntadi, 2017)

Penelitian ini di lakukan pada PT. Kharisma Surya Semesta adalah salah satu perusahaan jasa yang bergerak di bidang penyedia jasa layanan sewa forklift yang merupakan truk industri dari peralatan di bidang manufaktur dan pergudangan. Pada perusahaan ini membutuhkan suatu perencanaan kas yang baik dan efisien. Dengan peranan kas disetiap kegiatan perusahaan, maka perusahaan harus memastikan bahwa penerimaan dan pengeluaran kas sudah berjalan dengan baik. Penulis akan membahas

mengenai sistem pengendalian internal kas. Dengan alasan untuk menghindari penyalahgunaan kas pada manajemen perusahaan, transparansi dari transaksi keuangan, melindungi harta perusahaan dan mendukung produktivitas untuk mengetahui seberapa besar penerapan pengendalian internal yang ada di perusahaan sejak dari penerimaan sampai dengan pengeluaran kas menciptakan prosedur-prosedur akuntansi yang dapat mencegah timbulnya penyelewengan, penipuan, penggelapan terhadap harta kekayaan perusahaan, atau hal-hal lain yang dapat merugikan perusahaan.

Diharapkan dengan adanya pengendalian yang baik agar harta serta data akuntansi milik instansi tersebut akan terlindungi, usaha efisiensi instansi tersebut dapat terjamin keandalannya, serta kebijaksanaan manajemen akan dipauhi oleh setiap pegawai yang ada di perusahaan.

LANDASAN TEORI

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberikan jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada di dalam perusahaan. Pengendalian internal bermanfaat untuk mengurangi terjadinya kecurangan yang disengaja oleh karyawan untuk meningkatkan mutu dalam penyajian informasi akuntansi di sebuah perusahaan serta menyediakan informasi keuangan (Mulyadi, 2016). Sistem pengendalian internal terdiri atas kebijakan perusahaan yang dirancang untuk memberikan manajemen kepastian yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarnya (Arens et al., 2015). dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal adalah suatu proses yang dilakukan oleh pimpinan maupun karyawan perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Pengendalian internal harus diterapkan seefektif mungkin untuk mencegah dan menghindari terjadinya kesalahan, kecurangan, dan penyalahgunaan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Komponen Sistem Pengendalian Internal Menurut COSO

Menurut Committee Of Sponsoring Organizations (COSO) yang termasuk dalam lima komponen pengendalian internal meliputi :

1. Lingkungan Pengendalian (Control Environment)
Lingkungan pengendalian yang menciptakan suasana pengendalian dalam suatu perusahaan agar berjalannya struktur pengendalian yang baik.
2. Penilaian Risiko (Risk Assessment)
Penilaian risiko merupakan tindakan yang dilakukan manajemen untuk mengidentifikasi berbagai risiko yang menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya
3. Aktivitas Pengendalian (Control Activities)
Aktivitas pengendalian merupakan kegiatan pengendalian yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mengurangi risiko dalam pencapaian tujuan dengan tindakan yang dilakukan melalui kebijakan dan prosedur yang telah dicapai
4. Informasi dan Komunikasi ((Information and Communication)
Tujuan dari sistem informasi dan komunikasi dalam pengendalian internal informasi sangat diperlukan bagi suatu perusahaan untuk memperoleh hasil informasi yang relevan dan berkualitas dari sumber internal dan eksternal untuk mendukung fungsi komponen lain dari pengendalian internal

5. Aktivitas Pemantauan (Monitoring Activities)

Komponen aktivitas pemantauan dalam pengendalian internal yaitu evaluasi yang sedang berlangsung, evaluasi terpisah, atau beberapa kombinasi dari keduanya digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari komponen pengendalian internal dapat berjalan dengan baik.

Pengertian Kas

Kas merupakan asset lancar perusahaan yang menarik yang rentan disalahgunakan dalam kurun waktu yang relatif sangat cepat. Selain itu banyak transaksi perusahaan yang menyangkut penerimaan kas dan juga pengeluaran kas. Karena itu, untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyalahgunaan yang menyangkut uang kas perusahaan, diperlukan adanya pengendalian intern (internal control) yang baik atas kas dan setara kas (Agoes, 2018).

Sistem Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2016), Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama, yaitu :

1. Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai.
Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh penjual kepada pembeli, dan kemudian transaksi penjualan tunai dicatat oleh perusahaan.
2. Penerimaan Kas dari Pembayaran Piutang.
Sistem penerimaan kas dari penagihan piutang harus menjamin diterimanya kas dari debitur oleh perusahaan, bukan oleh karyawan yang tidak berhak menerimanya

Sistem Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi (2016), Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama, yaitu :

1. Sistem Pengeluaran Kas dengan Cek
Sistem pengeluaran kas dengan cek adalah pengeluaran kas dengan cek yang dilakukan perusahaan yang biasanya karena jumlah yang dikeluarkan relatif besar.
2. Sistem Pengeluaran Kas dengan Kas Kecil
Pengeluaran dana kas kecil dengan uang tunai dapat diselenggarakan dengan dua cara, yaitu :
 - a. Sistem Saldo Berfluktuasi (Fluctuating fund-balance system)
 - b. Imprest System

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, penelitian ini akan memberikan gambaran dari suatu fenomena secara objektif yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari hasil penelitian (Sugiyono, 2019).

Metode Pengambilan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber penelitian. Data Primer yang digunakan berupa latar belakang perusahaan, struktur organisasi, tanggungjawab setiap bagian departemen dalam perusahaan, data-data lain berupa

laporan yang bersangkutan dengan penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi
Melakukan pengumpulan data secara langsung kepada responden penelitian atau tempat yang akan dituju untuk mendapatkan fakta yang yang di peroleh melalui observasi.
2. Wawancara
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.
3. Dokumentasi
Melakukan pengumpulan data dengan mendokumentasikan semua keperluan penelitian yang sedang dikerjakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Penerimaan Kas PT XYZ

Prosedur Penerimaan Kas pada PT XYZ dapat di jelaskan dengan sebagai berikut :

1. Bagian penagihan yang ada diperusahaan mengirimkan surat pemberitahuan penagihan untuk ditagihkan kepada customer.
2. Kemudian bagian penagihan melakukan tagihan terhadap customer setelah pengiriman surat pemberitahuan penagihan melalui telephone maupun email.
3. Kemudian perusahaan menerima pembayaran dari customer melalui transfer bank
4. Bagian accounting membuat laporan penerimaan kas atas pembayaran piutang yang telah di terima dari customer.
5. Selanjutnya bagian accounting membuat laporan penerimaan kas untuk di laporkan kepada head operasional dan kepada bagian penagihan untuk melakukan update penerimaan dari customer.

Prosedur Pengeluaran Kas PT XYZ

Prosedur Pengeluaran Kas pada PT XYZ dapat di jelaskan dengan sebagai berikut :

1. Bagian yang memerlukan uang, membuat permintaan pengajuan untuk pengeluaran kas kemudian diserahkan kepada bagian kasir.
2. Kemudian kasir menerima form permintaan pengeluaran kas.
3. Bagian kasir membuat bukti untuk kas keluar kemudian meminta persetujuan kepada bagian *Head Operasional*.
4. Kemudian bukti permintaan kas keluar yang telah disetujui dan di tanda tangani oleh *Head Operasional* kemudian di kembalikan ke kasir untuk meminta persetujuan bagian *General Manager*.
5. Bukti permintaan kas keluar yang telah di disetujui dan di tanda tangani oleh *General Manager* di ajukan ke bagian accounting untuk di cairkan melalui transfer bank
6. Kemudian bagian kasir bertanggung jawab dalam mengumpulkan bukti-bukti pemakaian kas yang telah keluar tersebut.
7. Pemakai kas memberikan bukti pendukung pengeluaran kas seperti bukti pembayaran kepada bagian kasir.

8. Kemudian bagian kasir memberikan laporan dan bukti-bukti pengeluaran kas kepada bagian accounting.
9. Bagian accounting mencatat pengeluaran berdasarkan bukti kas keluar kedalam jurnal.

Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas di PT XYZ.

Penilaian terhadap penerapan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di PT XYZ dapat diukur berdasarkan komponen pengendalian internal menurut COSO. Berikut ini merupakan sistem pengendalian internal di PT Kharisma Surya Semesta berdasarkan komponen sistem pengendalian internal COSO:

Tabel 1.

Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas PT XYZ

No	Pengendalian Intern Menurut COSO	Pengendalian Internal PT XYZ	Sesuai/ Tidak Sesuai
I	Lingkungan Pengendalian:		
1	Organisasi Menunjukkan Komitmen terhadap integritas dan nilai etika	PT XYZ memiliki standar integritas dan nilai-nilai etika walaupun tidak secara tertulis dan perusahaan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan tanggungjawab dari setiap karyawannya.	Sesuai
2	Parameter-parameter pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola perusahaan	Pihak Manajemen PT XYZ bertanggungjawab melakukan pengawasan secara rutin terhadap kinerja karyawan.	Sesuai
3	Organisasi memiliki struktur organisasi, tugas, wewenang dan tanggung jawab yang tepat dalam mencapai tujuan	PT XYZ memiliki struktur organisasi, uraian tugas dan wewenang yang jelas bagi karyawan.	Sesuai
4	Organisasi memiliki proses menarik, mengembangkan dan mempertahankan individu yang kompeten	PT. Khariswa Surya Semesta memiliki proses rekrutmen karyawan yang sesuai dengan bidangnya dan melakukan pelatihan kepada karyawan baru serta mempertahankan karyawan yang memiliki kompetensi baik untuk mencapai tujuan perusahaan.	Sesuai
5	Ketegasan mengenai tolak ukur kinerja, insentif, dan penghargaan untuk	PT XYZ tidak memiliki penilaian kinerja terhadap karyawan, serta tidak adanya insentif atau penghargaan yang diberikan	Tidak Sesuai

No	Pengendalian Intern Menurut COSO	Pengendalian Internal PT XYZ	Sesuai/ Tidak Sesuai
	mendorong akuntabilitas kinerja	kepada karyawan, bahkan masih ada karyawan yang mendapatkan gaji di bawah Upah Minimum Kabupaten di wilayah perusahaan tersebut.	
II	Penilaian Resiko:		
1	Organisasi menentukan tujuan dengan kejelasan yang cukup untuk memungkinkan identifikasi dan penilaian risiko yang berkaitan dengan tujuan	PT XYZ menilai jika suatu saat bisa terjadi pencurian atau kehilangan kas, untuk mengatasi masalah tersebut perusahaan hanya menyimpan kas di dalam rekening bank dan untuk mengeluarkan uang hanya dengan metode transfer.	Sesuai
2	Organisasi mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuannya diseluruh entitas dan menganalisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus di kelola	PT XYZ menilai jika suatu saat bisa terjadi pencurian, penipuan atau kehilangan kasnya. Untuk mengatasi hal tersebut bagian accounting melakukan rekonsiliasi bank secara rutin setiap minggu ataupun setiap bulan untuk menyesuaikan jumlah kas menurut perusahaan dan menurut bank.	Sesuai
3	Organisasi mempertimbangkan potensi penipuan dalam menilai risiko terhadap pencapaian tujuan	Pihak manajemen PT XYZ telah mempertimbangkan adanya potensi penipuan yang dilakukan oleh karyawan terkait penggunaan kas. Hal ini ditandai dengan metode penyimpanan kas hanya di rekening bank, dan untuk pengeluaran kasnya hanya dengan metode transfer. Hal ini bisa untuk meminimalisir kecurangan kas oleh karyawan.	Sesuai
4	Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan yang dapat berdampak signifikan pada sistem pengendalian internal.	PT XYZ telah mengidentifikasi perubahan secara signifikan terhadap sistem pengendalian internal yang ada di perusahaan.	Sesuai
III	Aktivitas Pengendalian:		

No	Pengendalian Intern Menurut COSO	Pengendalian Internal PT XYZ	Sesuai/ Tidak Sesuai
1	Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko pencapaian sasaran pada tingkat yang dapat diterima	PT XYZ tidak ada pengembangan terhadap aktivitas pengendalian internal yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Karena perusahaan mempertahankan aktivitas pengendalian terhadap kasnya dengan menyimpan uang direkening bank perusahaan dan untuk pengeluaran kas hanya melalui metode transfer.	Tidak Sesuai
2	Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian umum atas teknologi untuk mendukung pencapaiannya tujuan	PT XYZ melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dengan komputer dan juga untuk menyimpan dokumen dalam bentuk file dan melakukan backup data yang hanya boleh di akses oleh bagian accounting, hal ini didukung dengan adanya CCTV untuk memantau aktivitas yang terjadi diruang kerja.	Sesuai
3	Perusahaan menyebarkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan, dan prosedur-prosedur yang menempatkan kebijakan-kebijakan ke dalam tindakan.	PT XYZ telah menerapkan pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan prosedur yang berlaku. Prosedur penerimaan kas yang di terapkan seperti kas yang langsung di terima melalui rekening bank perusahaan dan akan di lakukan rekonsiliasi secara rutin setiap minggu dan setiap bulan nya oleh bagian accounting, sedangkan untuk pengeluaran kas nya juga hanya di keluarkan dengan metode transfer melalui rekening bank dan bagian kasir akan mengumpulkan bukti-bukti transaksi dan akan membuat laporan pertanggungjawaban yang akan diserahkan kepada bagian accounting.	Sesuai
IV	Informasi dan Komunikasi:		

No	Pengendalian Intern Menurut COSO	Pengendalian Internal PT XYZ	Sesuai/ Tidak Sesuai
1	Organisasi memperoleh atau menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung fungsi pengendalian internal	PT XYZ mencatat jumlah penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan bukti transaksi seperti nota atau kwitansi yang dicatat sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi. Selain itu juga PT XYZ menggunakan informasi dari bank untuk melakukan rekonsiliasi setiap minggu atau setiap bulannya untuk menyesuaikan jumlah kas menurut perusahaan dan menurut bank, kemudian untuk diberikan kepada pihak manajemen perusahaan sebagai bagian dari pertanggungjawaban dan kepada bagian penagihan untuk penyesuaian update pembayaran dari customer.	Sesuai
2	Perusahaan secara internal mengkomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggung jawab untuk pengendalian internal, yang diperlukan untuk mendukung fungsi pengendalian internal.	Pihak manajemen PT XYZ melaksanakan rapat rutin setiap bulannya dan membahas kegiatan dan kebijakan bersama dengan karyawan, untuk memberikan informasi secara langsung kepada pihak manajemen perusahaan.	Sesuai
3	Organisasi berkomunikasi dengan pihak eksternal mengenai hal-hal yang mempengaruhi fungsi pengendalian internal.	PT XYZ selalu mengkomunikasikan laporan pertanggungjawaban dan kondisi keuangan melalui laporan bulanan kepada pihak eksternal yaitu PT. ABC yang merupakan perusahaan induk dari PT XYZ.	Sesuai
V	Aktivitas Pemantauan:		
1	Organisasi memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi berkelanjutan dan terpisah untuk memastikan apakah komponen pengendalian internal ada dan berfungsi	PT XYZ secara rutin untuk mengevaluasi prosedur penerimaan dan pengeluaran kas setiap bulannya maupun selama satu tahun. Dalam evaluasi tersebut membahas mengenai kesesuaian antara jumlah kas yang diterima dengan jumlah kas yang keluar.	Sesuai

No	Pengendalian Intern Menurut COSO	Pengendalian Internal PT XYZ	Sesuai/ Tidak Sesuai
2	Organisasi mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan pengendalian internal pada waktu yang tepat kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan perbaikan secara tepat	Bagian Accounting PT XYZ rutin mengevaluasi dan mengkomunikasikan terkait dengan pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas kepada pihak manajemen perusahaan dan kemudian pihak manajemen dan karyawan secara bersama akan melakukan perbaikan terhadap permasalahan yang ada demi tercapainya tujuan PT XYZ.	Sesuai

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan mengenai sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan PT XYZ, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas sudah berjalan dengan baik, tetapi masih ada yang belum sepenuhnya sesuai dengan lima komponen pengendalian internal menurut COSO. Ketidaksesuaian tersebut terdapat pada komponen lingkungan pengendalian dan komponen aktivitas pengendalian. Implementasi yang tidak sesuai dengan komponen lingkungan pengendalian yaitu PT XYZ belum memiliki pengukuran kinerja karyawan, bahkan perusahaan masih memberikan gaji dibawah upah minimum kabupaten yang ada di wilayah perusahaan tersebut. Pada komponen aktivitas pengendalian PT XYZ hingga saat ini belum berupaya melakukan pengembangan terkait dengan pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas karena PT XYZ mempertahankan aktivitas pengendalian terhadap kas nya sesuai dengan yang telah mereka jalankan selama ini yaitu, dengan cara menyimpan uang di rekening bank perusahaan dan juga untuk penerimaan kas dibayarkan langsung ke rekening bank, perusahaan ataupun untuk pengeluaran kas nya menggunakan metode transfer antar bank, untuk menghindari kecurangan yang terjadi oleh karyawan perusahaan.

SARAN

Saran yang mampu diberikan oleh penulis kepada pihak PT XYZ yang berkaitan dengan ketidaksesuaian antgara implementasi pengendalian internal dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas PT XYZ dengan teori pengendalian internal menurut COSO sebaiknya :

1. Memperhatikan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang sudah ada di PT XYZ dapat berjalan dengan baik dan efektif.
2. Melakukan pengawasan secara berkala dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas sampai pada fungsi tersebut digunakan, sehingga dilakukan untuk menghindari kesalahan perhitungan maupun kesalahan pencatatan.
3. Menerapkan kebijakan pengukuran kinerja pada karyawan dan juga memberikan gaji yang sesuai dengan upah minimum yang ada di wilayah perusahaan tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Agoes, S. (2018). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (5th ed.). Salemba Empat.
- [2] Agustyawati, D. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 2(1), 72–82. <https://doi.org/10.35326/jiam.v2i1.257>
- [3] Alvin A. Arens, Randal J. Elder, M. S. B. (2015). *Auditing & Jasa Assurance : Pendekatan Terintegrasi* (Suryadi Saat (ed.); 15th ed.). Erlangga.
- [4] Kuntadi, C., Puspita, B. A., & Taufik, A. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi pencegahan kecurangan: sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, kesesuaian kompensasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(5), 530–539.
- [5] Kuntadi, D. C. (2017). *SIKENCUR (Menata Birokrasi Bebas Korupsi)* (1st ed.). PT Elex Media Komputindo.
- [6] Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- [7] Pradnyawati, I. G. A. A., Suwendra, I. W., & Sujana, I. N. (2019). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Pegawai Negeri Setya Graha Di Kecamatan Mendoyo Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 249. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20145>
- [8] Prof. Dr. Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.